

Analisis Common-Size Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. XI Axiata Tbk dan PT. Smartfren Telecom Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 - 2020

Widia Ningsih Alfiany^{a,1*}, Sri Suartini^{b2}

Program Studi Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
widianingsihalfiany@gmail.com

Received: 20 May 2022; Revised: 23 February 2023; Accepted: 26 February 2023

Abstrak

Pemeriksaan yang telah dilakukan dapat ditampilkan untuk menentukan penyajian pendanaan organisasi dengan menggunakan teknik pemeriksaan artikulasi ukuran normal pada organisasi perusahaan XL Axiata, Tbk dan perusahaan Smartfren, Tbk. Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada masa 2018 hingga 2020 dilihat dari pertanggung jawaban aset dan penjelasan pembayaran. Eksplorasi ini jelas kuantitatif. Dalam mengumpulkan informasi menggunakan strategi dokumentasi dan dalam memeriksa informasi dengan pemeriksaan ukuran normal. Mengingat konsekuensi pemeriksaan ukuran normal dilihat dari pertanggung jawaban akuntansi perusahaan XL Axiata, Tbk dalam mendistribusikan asetnya untuk sumber daya bagian dari kewajiban perusahaan Smartfren Telecom, Tbk. dalam menunjuk pemanfaatan sumber daya dari modal sendiri, sehingga memperluas tepi keamanan bagi leasing dan dapat memperkuat penegasan posisi moneter. Kemudian pada saat itu ukuran normal dilihat dari artikulasi gaji di perusahaan XL Axiata, Tbk dan perusahaan. Smartfren Telecom mengalami penurunan keuntungan bersih selama pada masa 2018 - 2020, sehingga eksekusi moneternya buruk. Namun pada pada masa 2020 kinerja pendanaan telah meningkat hingga mencapai keuntungan secara keseluruhan, sehingga kinerja pendanaan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : ukuran normal ; pertanggung jawaban akuntansi; membayar proklamasi; eksekusi moneter

Abstract

The research that has been done can be shown to determine the company's financial performance by using the common-size statement analysis method at the companies perusahaan XL Axiata, Tbk and perusahaan Smartfren, Tbk. Those listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018 to 2020 are seen from the balance sheet and income statement. This research is quantitative descriptive. In collecting the data using the documentation method and in analyzing the data with the common-size analysis. Based on the results of the

common-size analysis seen from the balance sheet of perusahaan XL Axiata, Tbk in allocating its funds for assets part of the debt of perusahaan Smartfren Telecom, Tbk. in allocating the use of assets from own capital, therefore increasing the margin of safety for creditors and can strengthen the statement of financial position. Then the common-size is seen from the income statement at perusahaan XL Axiata, Tbk and perusahaan. Smartfren Telecom experienced a decline in its net profit during the 2018 – 2020 period, therefore its financial performance was not good. However, in the 2020 period financial performance has increased in terms of net income, therefore the financial performance is getting better.

Keywords : common-size ; balance sheet; income statement ; financial performance

PENDAHULUAN

Organisasi media komunikasi merupakan bidang yang sangat penting bagi kebutuhan bangsa Indonesia saat ini untuk membangun pembangunan pendanaan Indonesia secara konsisten. Selain itu, dapat dilihat bahwa organisasi komunikasi media memiliki perkembangan yang begitu kuat, secara konsisten klien mereka berkembang sejauh jumlah administrator dan jenis layanan yang ditawarkan kepada masyarakat umum sangat berubah yang membuat orang tertarik untuk menggunakannya. Seperti yang ditunjukkan oleh informasi dari www.infobisnis.com , Indonesia sendiri memiliki organisasi media komunikasi yang luar biasa dan besar seperti Telkomsel, Tri, Indosat Ooredoo, XL Axiata, Smartfren dan Bakrie Telkom.

Secara konsisten, klien ponsel telah berkembang begitu cepat dalam hal perkembangan, dengan rata-rata klien ponsel dari pada masa 2018 - 2020 meningkat sebesar 55,7% setiap tahun berdasarkan hasil informasi dari Focal Department of Measurements, sehingga para penyandang dana sangat tertarik untuk berinvestasi. ke dalam organisasi. komunikasi media karena dapat menghasilkan keuntungan bagi investor dan pendukung pendanaan.

Pertanggung jawaban pendanaan sangat penting dalam suatu organisasi yang nantinya akan digunakan oleh beberapa pihak untuk melihat catatan ringkasan anggaran organisasi, dengan pertanggung jawaban pendanaan membantu menemukan kekurangan dalam organisasi sehingga kinerja pendanaan organisasi dapat dinilai dan naik ke level berikutnya. Dengan demikian, keberadaan pertanggung jawaban pendanaan dimanfaatkan sebagai tempat untuk membantu organisasi apakah kinerja pendanaan organisasi sudah memberikan yang terbaik atau belum.

Menurut Keown (2011) pertanggung jawaban fiskal adalah catatan ringkasan anggaran yang ada di organisasi dengan jangka waktu yang telah ditentukan, sehingga memiliki kemampuan untuk mengendalikan pelaksanaan organisasi yang nantinya dapat digunakan untuk dewan dalam menetapkan suatu pilihan.

Sesuai Syamsuddin (2009: 37) dalam menilai kinerja pendanaan organisasi untuk saat ini dan untuk masa yang akan datang dengan menggunakan pemeriksaan ringkasan fiskal organisasi. Dengan pemeriksaan pertanggung jawaban anggaran, proporsi dapat ditentukan, sehingga Anda dapat mensurvei keadaan moneter organisasi sebelumnya, saat ini, atau nanti.

Organisasi sangat perlu melakukan pemeriksaan pertanggung jawaban anggaran karena dengan pemeriksaan ringkasan anggaran mereka dapat meninjau kinerja organisasi dan dapat membandingkan keadaan organisasi dan pada masa waktu yang lalu dengan 2 pada masa yang sedang berlangsung meskipun organisasi telah berkembang. , sehingga dapat diyakini pilihan yang akan dibutuhkan di tahun berikutnya. akan datang dengan pelaksanaan organisasi.

Penelitian oleh Mohammad Harisudin Z (2018) pemeriksaan ukuran normal untuk mensurvei penyajian moneter organisasi di perusahaan Indosat Tbk dan perusahaan Telekomunikasi Tbk tahun 2014 - 2016 sejauh pertanggung jawaban akuntansi perusahaan Indosat, Tbk, penunjukan aset untuk sumber daya adalah setengah dari kewajiban. perusahaan Telekomunikasi, Tbk. mengeluarkan aset untuk sumber daya dari modal sendiri, kemudian memperluas tepi keamanan di pemberi pinjaman dan memperkuat tempat pertanggung jawaban fiskal organisasi, sedangkan dari keuntungan dan defisit itu memperluas keuntungan bersih selama pada masa 2016, yang membuat presentasi moneter organisasi membaik dan eksekusi moneter pada masa 2014-2016 tidak bagus karena keuntungan bersih berkurang.

Oleh karena itu para ilmuwan sangat tertarik untuk memperkenalkan penilaian pelaksanaan pendanaan dan teknik yang digunakan, yaitu penyelidikan artikulasi ukuran normal tertentu sehingga mereka dapat mengetahui garis besar keadaan pendanaan istansi XL Axiata dan Smartfren Telkom, demikian alasan penulisan artikel ini adalah untuk membedakan pameran moneter perusahaan XL Axiata dan perusahaan Smartfren Telecom dengan pemeriksaan ini lebih menekankan pada penjabaran proklamasi ukuran normal untuk pada masa 2018 - 2020 serta informasi data yang diambil dari pertanggung jawaban pendanaan perusahaan XL Axiata dan perusahaan Smartfren Telecom yang memuat pertanggung jawaban akuntansi dan penjelasan keuntungan dan kerugian yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Populasi dan sampel

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2006) Penduduk adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari barang-barang/subjek yang memiliki sifat dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dipusatkan dan kemudian ditentukan. Uji eksplorasi adalah perusahaan XL Axiata, Tbk. selanjutnya, perusahaan Smartfren Telecom, Tbk.

Variabel penelitian

Variabel Independen (X)

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2012) Faktor bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya faktor bebas (terikat) yang menjadi faktor bebas, penelitian ini merupakan pemeriksaan ukuran tipikal (X). Investigasi ukuran normal terdiri dari:

1. Saldo (X1)

Pertanggung jawaban tepat tentang sumber daya, kewajiban, dan nilai

2. Pertanggung jawaban Untung dan Rugi (X2)

Sebuah pertanggung jawaban yang menyajikan pendapatan dan biaya yang dirasakan secara umum dalam satu pada masa.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau dapat menjadi akibat, karena ada faktor bebasnya (Sugiyono, 2012), maka dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pelaksanaan moneter (Y).

Teknik Pengumpulan data

Untuk pengumpulan informasi, pemeriksaan ini menggunakan strategi dokumentasi. Pemanfaatan metode pendokumentasian eksplorasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang ringkasan anggaran tahunan organisasi perusahaan XL Axiata, Tbk. selanjutnya, perusahaan Smartfren Telecom, Tbk. untuk dapat menentukan pameran instansi sebagai catatan pendanaan yang ditinjau dan pernyataan pembayaran yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Oleh karena itu, pemeriksaan semacam ini menggabungkan eksplorasi kuantitatif yang merupakan siklus di mana informasi ditemukan dan dapat melibatkan informasi dalam struktur matematika untuk membedah data tentang apa saja yang perlu saya ketahui. Karena informasi eksplorasinya berupa angka-angka, maka pengujiannya disebut juga teknik kuantitatif dengan investigasi kontekstual, yaitu penyajian dan penanganan informasi pertanggung jawaban pendanaan yang dilakukan dapat memberikan gambaran investigasi artikulasi ukuran normal pada pelaksanaan moneter. perusahaan XL Axiata, Tbk. apalagi perusahaan Smartfren Telecom, Tbk. dengan tahapan pemeriksaan informasi dilengkapi sebagai berikut:

- a) Dapat memastikan setiap barang pertanggung jawaban akuntansi dan membayar barang artikulasi untuk pada masa 2018 - 2020
- b) Dapat melakukan survey pameran organisasi perusahaan XL Axiata, Tbk. serta perusahaan Smartfren Telecom, Tbk. dengan memanfaatkan pemeriksaan investigasi perkiraan normal
- c) Dapat menyimpulkan dalam pelaksanaan pendanaan organisasi perusahaan XL Axiata, Tbk. apalagi perusahaan Smartfren Telecom, Tbk.

Estimasi tarif untuk setiap bagian dengan penyelidikan ukuran normal sebagai berikut :

a) neraca

1. Persentase mengenai jumlah aktiva $= \frac{\text{pos-pos aktiva}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$

2. Persentase mengenai jumlah pasiva $= \frac{\text{pos-pos pasiva}}{\text{total pasiva}} \times 100\%$

a) LabaRugi

1. Persentase mengenai penjualan $= \frac{\text{pos-pos laba rugi}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$

PERCAKAPAN

Percakapan di perusahaan XL Axiata, Tbk.

Estimasi Ukuran Normal Sumber Investigasi perusahaan XL Axiata, Tbk.

Jumlah Current Assets

$$2018 = \frac{7.058.652}{57.613.954} \times 100\% = 12,25\%$$

$$2019 = \frac{7.145.648}{62.725.242} \times 100\% = 11,39\%$$

$$2020 = \frac{7.571.123}{67.744.797} \times 100\% = 11,18\%$$

Jumlah Non-current Assets

$$2018 = \frac{50.555.302}{57.613.954} \times 100\% = 87,75\%$$

$$2019 = \frac{55.579.594}{62.725.242} \times 100\% = 88,61\%$$

$$2020 = \frac{60.173.674}{67.744.797} \times 100\% = 88,82\%$$

PT XL AXITA, TBK.

Bagian Penjelasan POSISI Moneter

UKURAN NORMAL PADA MASA 2018 - 2020

	2018	2019	2020
	%	%	%

CURRENT ASSETS			
Jumlah Current Assets	12,25%	11,39%	11,18%
NON-CURRENT ASSETS			
Jumlah Non-current Assets	87,75%	88,61%	88,82%

Sumber: Informasi ditangani oleh spesialis pada pada masa (2022)

Mengingat akibat dari level penjelasan posisi pendanaan per bagian menggunakan strategi pemeriksaan proklamasi ukuran normal, sumber daya saat ini untuk semua sumber daya saat ini telah berkurang setiap pada masa, pada pada masa 2018 adalah 12,25%, maka pada saat itu, pada masa 2019 menjadi 11,39%, dan pada masa 2020 menjadi 11,18%. Hal ini cenderung dianggap bahwa organisasi XL Axiata dalam sumber daya mutlak saat ini telah berkurang, sehingga organisasi menunjukkan kegagalannya untuk memenuhi komitmen sementara dari sumber daya saat ini tidak besar.

Mengingat konsekuensi level artikulasi posisi moneter per bagian dengan menggunakan teknik pemeriksaan proklamasi ukuran normal, sumber daya tidak lancar untuk semua sumber daya tidak lancar telah meningkat setiap pada masa, pada pada masa 2018 sebesar 87,75%, maka pada pada masa 2019 menjadi 88,61%, dan pada masa 2020 menjadi 88,82%. Sangat mungkin beralasan bahwa instansi perusahaan XL Axiata dengan sumber daya non-aktif telah berkembang karena disebabkan oleh instansi perusahaan XL Axiata yang menempatkan jumlah yang cukup besar di tahun 2020.

Perhitungan Kewajiban Pemeriksaan Ukuran Normal perusahaan XL Axiata, Tbk.

Jumlah Current Liabilities

$$2018 = \frac{15.733.294}{57.613.954} \times 100\% = 27,31\%$$

$$2019 = \frac{21.292.684}{62.725.242} \times 100\% = 33,95\%$$

$$2020 = \frac{18.857.026}{67.744.797} \times 100\% = 27,84\%$$

Jumlah Non-current Liabilities

$$2018 = \frac{23.537.562}{57.613.954} \times 100\% = 40,85\%$$

$$2019 = \frac{22.310.592}{62.725.242} \times 100\% = 35,57\%$$

$$2020 = \frac{29.750.405}{67.744.797} \times 100\% = 43,92\%$$

Jumlah Liabilities

$$2018 = \frac{39.270.856}{57.613.954} \times 100\% = 68,16\%$$

$$2019 = \frac{43.603.276}{62.725.242} \times 100\% = 69,51\%$$

$$2020 = \frac{48.607.431}{67.744.797} \times 100\% = 71,75\%$$

Jumlah Equity

$$2018 = \frac{18.343.098}{57.613.954} \times 100\% = 31,84\%$$

$$2019 = \frac{19.121.966}{62.725.242} \times 100\% = 30,49\%$$

$$2020 = \frac{19.137.366}{67.744.797} \times 100\% = 28,25\%$$

PT XL AXIATA, TBK.

Bagian Artikulasi POSISI Moneter

UKURAN NORMAL PADA MASA 2018 - 2020

	2018	2019	2020
	%	%	%
CURRENT LIABILITIES			
Jumlah Current Liabilities	27,31%	33,95%	27,84%
NON-CURRENT LIABILITIES			
Jumlah Non-current Liabilities	40,85%	35,57%	43,92%
JUMLAH LIABILITIES	68,16%	69,51%	71,75%
EQUITY			
JUMLAH EQUITY	31,84%	30,49%	28,25%

Sumber: Informasi ditangani oleh spesialis pada pada masa (2022)

Mengingat konsekuensi dari level artikulasi posisi moneter per bagian menggunakan strategi pemeriksaan penjelasan ukuran normal, kewajiban lancar untuk menambah kewajiban lancar

meningkat dari 27,31% pada tahun 2018, kemudian 2019 menjadi 33,95%, kemudian tahun 2020 berkurang menjadi 27,84%. Dapat disimpulkan bahwa kewajiban berkelanjutan perusahaan XL Axiata, Tbk telah berkurang, sehingga organisasi harus membayar komitmen sementara dengan perkembangan yang telah ditentukan sebelumnya dan ketergantungan organisasi pada kewajiban semakin rendah.

Mengingat konsekuensi level penjelasan posisi moneter per bagian dengan menggunakan teknik pemeriksaan artikulasi ukuran normal, liabilitas tidak lancar dijumlahkan menjadi liabilitas tidak lancar telah berkurang dari waktu 2018 sebesar 40,85%, kemudian pada masa 2019 menjadi 35,57%, ini akan sulit memenuhi pendanaan kegiatan organisasi dimana efisiensi tidak akan langsung meningkat, sedangkan pada pada masa 2020 meningkat sebesar 43,92%.

Mengingat konsekuensi level artikulasi posisi moneter per bagian dengan menggunakan strategi pemeriksaan proklamasi ukuran normal, nilai tambah hingga kewajiban berkurang dari 31,84% pada pada masa 2018, kemudian pada pada masa 2019 menjadi 30,49%, dan berkurang lagi pada masa 2020 menjadi 28,25%. Cenderung diduga bahwa instansi perusahaan XL Axiata memiliki kewajiban yang lebih besar dari sumber dayanya, tentu saja hal tersebut berbahaya karena memang tidak berdaya menghadapi likuidasi atau disebut default kewajiban.

Perhitungan Ukuran Normal Ujian Untung dan Rugi Pertanggung jawaban perusahaan XL Axiata, Tbk.

Operating Expenses

$$2018 = \frac{(25.710.191)}{22.938.812} \times 100\% = -112,08 \%$$

$$2019 = \frac{(21.858.139)}{25.132.628} \times 100\% = -86,97 \%$$

$$2020 = \frac{(23.377.010)}{26.009.095} \times 100\% = -89,88 \%$$

Profit / Loss Before Tax

$$2018 = \frac{(4.396.280)}{22.938.812} \times 100\% = -19,17 \%$$

$$2019 = \frac{1.144.117}{25.132.628} \times 100\% = 4,55 \%$$

$$2020 = \frac{146.211}{26.009.095} \times 100\% = 0,56 \%$$

Current Year Profit / Loss

$$2018 = \frac{(3.296.890)}{22.938.812} \times 100\% = -14,37 \%$$

$$2019 = \frac{712.579}{25.132.628} \times 100\% = 2,84 \%$$

$$2020 = \frac{371.598}{26.009.095} \times 100\% = 1,43 \%$$

PT XL AXIATA, TBK.

**Bagian Manfaat DAN PERTANGGUNG JAWABAN Kemalangan
UKURAN NORMAL PADA MASA 2018 - 2020**

	2018	2019	2020
	%	%	%
Revenue	100	100	100
Operating Expenses	-112,08%	-86,97%	-89,88%
Profit / Loss Before Tax	-19,17%	4,55%	0,56%
Current Year Profit / Loss	-14,37%	2,84%	1,43%

Sumber: Informasi ditangani oleh spesialis pada pada masa (2022)

Dilihat dari level keuntungan dan kerugian per bagian dengan menggunakan teknik pemeriksaan penjelasan ukuran normal, pendapatan terhadap keuntungan bersih meningkat dari pada masa 2018 - 19,17%, kemudian pada pada masa 2019 menjadi 4,55%, kemudian pada pada masa 2020 berkurang menjadi 0,56 %. Sementara itu, manfaat bersih atas penghasilan meningkat pada pada masa 2018 sebesar -14,37%, kemudian pada pada masa 2019 menjadi 2,84%, kemudian menyusut pada pada masa 2020 menjadi 1,43%. Sehingga kapasitas organisasi perusahaan XL Axiata, Tbk untuk menciptakan keuntungan bersih pada level kesepakatan semakin menurun pada pada masa 2018 hingga 2020.

Percakapan di perusahaan Smartfren Telecom, Tbk.

Perhitungan Ukuran Normal Sumber Investigasi perusahaan Smartfren Telecom, Tbk.

Jumlah Current Assets

$$2018 = \frac{1.987.582.883.558}{25.213.595.077.036} \times 100\% = 7,88 \%$$

$$2019 = \frac{1.774.596.661.176}{27.650.462.178.339} \times 100\% = 6,42\%$$

$$2020 = \frac{2.646.319.224.796}{38.684.276.546.076} \times 100\% = 6,84\%$$

Jumlah Non-current Assets

$$2018 = \frac{23.226.012.193.478}{25.213.595.077.036} \times 100\% = 92,12 \%$$

$$2019 = \frac{25.875.865.517.163}{27.650.462.178.339} \times 100\% = 93,58 \%$$

$$2020 = \frac{36.037.957.321.280}{38.684.276.546.076} \times 100\% = 93,16\%$$

PT SMARTFREN TELEKOM, TBK.

Bagian Penjelasan POSISI Moneter

UKURAN NORMAL PADA MASA 2018 - 2020

	2018	2019	2020
	%	%	%
CURRENT ASSETS			
Jumlah Current Assets	7,88%	6,42%	6,84%
NON-CURRENT ASSETS			
Jumlah Non-current Assets	92,12%	93,58%	93,16%

Sumber: Informasi ditangani oleh spesialis pada pada masa (2022)

Mengingat konsekuensi level artikulasi posisi moneter per bagian menggunakan strategi pemeriksaan penjelasan ukuran normal, sumber daya saat ini untuk sumber daya absolut saat ini berkurang setiap pada masa, pada pada masa 2018 adalah 7,88%, maka pada tahun 2019 pada masa menjadi 6,42%, dan pada masa 2020 meningkat menjadi 6,84%. Ini cenderung beralasan bahwa organisasi perusahaan Smartfren Telecom dalam sumber daya saat ini telah berkembang, sehingga

organisasi menunjukkan kapasitasnya untuk memenuhi komitmen sementara dari sumber daya saat ini yang besar.

Mengingat dampak lanjutan dari level artikulasi posisi moneter per bagian dengan menggunakan strategi pemeriksaan penjelasan ukuran normal, sumber daya tidak lancar untuk semua sumber daya tidak lancar telah meningkat setiap pada masa, pada pada masa 2018 sebesar 92,12%, maka pada pada masa 2019 menjadi 93,58%, dan pada masa 2020 berkurang menjadi 93,16%. Sangat mungkin beralasan bahwa instansi perusahaan Smartfren Telecom sama sekali sumber daya non-aktif telah berkurang karena disebabkan oleh instansi perusahaan Smartfren Telecom menempatkan jumlah terbatas pada pada masa 2020.

Perhitungan Ukuran Normal Kewajiban Investigasi perusahaan Smartfren Telecom, Tbk.

Jumlah Current Liabilities

$$2018 = \frac{6.113.366.615.810}{25.213.595.077.036} \times 100\% = 24,25 \%$$

$$2019 = \frac{6.119.936.082.173}{27.650.462.178.339} \times 100\% = 22,13 \%$$

$$2020 = \frac{8.417.955.655.404}{38.684.276.546.076} \times 100\% = 21,76\%$$

Jumlah Non-current Liabilities

$$2018 = \frac{6.652.222.637.584}{25.213.595.077.036} \times 100\% = 26,38 \%$$

$$2019 = \frac{8.795.039.298.147}{27.650.462.178.339} \times 100\% = 31,81 \%$$

$$2018 = \frac{17.900.388.499.822}{38.684.276.546.076} \times 100\% = 46,27\%$$

Liabilities

$$2018 = \frac{12.765.589.253.394}{25.213.595.077.036} \times 100\% = 50,63 \%$$

$$2019 = \frac{14.914.975.380.320}{27.650.462.178.339} \times 100\% = 53,94 \%$$

$$2020 = \frac{26.318.344.155.226}{38.684.276.546.076} \times 100\% = 68,03\%$$

Equity

$$2018 = \frac{12.448.005.823.642}{25.213.595.077.036} \times 100\% = 49,37 \%$$

$$2019 = \frac{12.735.486.798.019}{27.650.462.178.339} \times 100\% = 46,06 \%$$

$$2020 = \frac{12.365.932.390.850}{38.684.276.546.076} \times 100\% = 31,97\%$$

PT XL SMARTFREN TELECOM, TBK.

Bagian Penjelasan POSISI Moneter

UKURAN NORMAL PADA MASA 2018 - 2020

	2018	2019	2020
	%	%	%
CURRENT LIABILITIES			
Jumlah Current Liabilities	24,25%	22,13%	21,76%
NON-CURRENT LIABILITIES			
Jumlah Non-current Liabilities	26,38%	31,81%	46,27%
JUMLAH LIABILITIES	50,63%	53,94%	68,03%
EQUITY			
JUMLAH EQUITY	49,37%	46,06%	31,97%

Sumber: Informasi ditangani oleh analis pada pada masa (2022)

Mengingat konsekuensi level artikulasi posisi moneter per bagian dengan menggunakan teknik pemeriksaan proklamasi ukuran normal, kewajiban lancar dijumlahkan dengan kewajiban lancar berkurang dari waktu 2018 sebesar 24,25%, kemudian pada masa 2019 menjadi 22,13%, maka pada saat itu poin, pada masa 2020 berkurang menjadi 21, 76%. Sangat mungkin diasumsikan bahwa perusahaan Smartfren Telecom, Tbk dalam liabilitas lancar telah berkurang, semakin banyak bahaya yang akan dihadapi organisasi pada pada masa 2018 - 2020.

Mengingat dampak lanjutan dari level penjelasan posisi moneter per bagian dengan menggunakan teknik pemeriksaan normal size proclamations, maka liabilitas tidak lancar dijumlahkan menjadi liabilitas tidak lancar mengalami peningkatan setiap pada masa, pada pada masa tahun 2018 sebesar 26,38%, maka pada pada masa 2019 menjadi 31,81%, kemudian pada masa 2020 meningkat menjadi 46,27%. Dengan cara ini istansi perusahaan Smartfren Telecom akan mudah

memenuhi pendanaan kegiatan instansi, dimana efisiensi instansi akan meningkat dan bisnis akan tercipta.

Mengingat dampak lanjutan dari level artkulasi posisi moneter per bagian dengan menggunakan strategi pemeriksaan penjelasan ukuran normal, nilai tambah hingga kewajiban berkurang dari 49,37% pada pada masa 2018, kemudian pada pada masa 2019 menjadi 46,06%, dan berkurang lagi pada masa 2020 menjadi 31,97%. Bisa disimpulkan bahwa instansi perusahaan Smartfren Telecom memiliki kewajiban yang lebih besar dari pada sumber dayanya, jelas berbahaya karena sangat tidak berdaya terhadap pasal 11 atau disebut default kewajiban.

Perhitungan Ukuran Normal Pertanggung jawaban Manfaat dan Kemalangan Investigasi perusahaan Smartfren Telecom, Tbk.

Operating Expenses

$$2018 = \frac{8.136.845.232.675}{5.490.311.128.559} \times 100\% = 148,20\%$$

$$2019 = \frac{9.290.093.435.878}{6.987.804.620.572} \times 100\% = 132,95\%$$

$$2020 = \frac{10.192.558.145.177}{9.407.882.876.396} \times 100\% = 108,34\%$$

Loss Before Tax

$$2018 = \frac{(3.285.837.448.621)}{5.490.311.128.559} \times 100\% = -59,85 \%$$

$$2019 = \frac{(2.339.217.426.186)}{6.987.804.620.572} \times 100\% = -33,48 \%$$

$$2020 = \frac{(1.597.361.594.513)}{9.407.882.876.396} \times 100\% = -16,98\%$$

Net Loss For The Year

$$2018 = \frac{(3.552.834.007.240)}{5.490.311.128.559} \times 100\% = -64,71 \%$$

$$2019 = \frac{(2.187.771.846.923)}{6.987.804.620.572} \times 100\% = -31,31 \%$$

$$2020 = \frac{(1.523.602.951.388)}{9.407.882.876.396} \times 100\% = -16,19\%$$

PT XL SMARTFREN TELECOM, TBK.

Bagian Manfaat DAN PERTANGGUNG JAWABAN Kemalangan

UKURAN NORMAL PADA MASA 2018 - 2020

	2018	2019	2020
	%	%	%
Revenue	100	100	100
Operating Expenses	148,20%	132,95%	108,34%
Loss Before Tax	-59,85%	-33,48%	-16,98%
Net Loss For The Year	-64,71%	-31,31%	16,19%

Sumber: Informasi ditangani oleh analis pada pada masa (2022)

Mengingat level keuntungan dan kerugian per bagian menggunakan strategi pemeriksaan penjelasan ukuran normal, pendapatan terhadap keuntungan bersih berkurang dari - 59,85% pada tahun 2018, kemudian - 33,48% pada tahun 2019, kemudian, pada saat itu, 2020 - 16,98%. Sementara itu, manfaat bersih atas penghasilan berkurang pada pada masa 2018 sebesar -64,71%, kemudian pada pada masa 2019 menjadi -31,31%, kemudian meningkat pada pada masa 2020 menjadi 16,19%. Sehingga kapasitas organisasi perusahaan Smartfren Telecom, Tbk dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam level kesepakatan semakin baik pada pada masa 2019 hingga 2020.

KESIMPULAN

PT XL Axiata, Tbk.

Sejauh level per bagian, itu menunjukkan bahwa dalam keadaan moneter sementara, sejauh level sumber daya saat ini untuk sumber daya, telah berkurang. Pasalnya, kondisi tersebut disebabkan oleh ekspansi sumber daya tidak lancar yang sangat tajam dari pada masa 2018 - 2020. Pada masa 2018 - 2020, level sumber daya saat ini untuk sumber daya lengkap jauh lebih sederhana daripada kewajiban lancar untuk ditambahkan ke kewajiban. Dengan demikian keadaan tersebut menunjukkan bahwa likuiditas organisasi akan berkurang dan kapasitas organisasi XL Axiata, Tbk. Sementara memenuhi komitmen sementara dalam sumber daya saat ini akan berkurang.

Konsekuensi dari tarif per bagian dengan pemeriksaan ukuran tipikal menunjukkan bahwa dalam keadaan moneter transien sejauh level kewajiban lancar untuk ditambahkan ke kewajiban telah meningkat. Keadaan ini untuk organisasi dalam kapasitasnya untuk memenuhi komitmen sementara sejauh sumber dayanya sangat baik. Konsekuensi dari tarif per bagian dengan pemeriksaan ukuran tipikal menunjukkan bahwa dalam jangka panjang keadaan moneter sejauh level kewajiban tidak lancar terhadap kewajiban telah berkurang. Hal ini karena instansi tidak perlu repot dengan aset untuk meningkatkan efisiensi.

Konsekuensi dari tarif per bagian dengan pemeriksaan ukuran tipikal menunjukkan bahwa dalam kondisi moneter yang berkepanjangan, sejauh level nilai tambah terhadap kewajiban, telah berkurang secara signifikan. Hal ini karena jaminan pendanaan untuk melunasi utang akan berkurang.

Akibat lanjutan dari tarif per porsi dengan pemeriksaan ukuran normal, terlihat bahwa sejauh hasil kerja sejauh artikulasi manfaat dan kekurangan, level keuntungan bersih terhadap pendapatan telah berkurang secara luar biasa. Ini benar-benar menunjukkan bahwa organisasi sangat tidak memadai dalam meningkatkan pendapatannya dan tidak dapat melakukan efisiensi biaya yang mengakibatkan penurunan level keuntungan bersih.

PT Smartfren Telecom

Konsekuensi dari tarif per bagian dengan pemeriksaan ukuran normal , itu menunjukkan bahwa dalam keadaan moneter sesaat sejauh level sumber daya saat ini untuk sumber daya telah berkembang. perusahaan Smartfren Telecom dalam semua sumber daya saat ini menunjukkan kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen sesaat dari sumber daya saat ini yang besar.

Konsekuensi dari tarif per bagian dengan pemeriksaan ukuran tipikal menunjukkan bahwa dalam keadaan moneter sesaat sejauh level kewajiban lancar untuk ditambahkan ke kewajiban telah berkurang.

Konsekuensi dari tarif per bagian dengan pemeriksaan ukuran tipikal menunjukkan bahwa dalam kondisi moneter yang ditarik sejauh level kewajiban tidak lancar terhadap kewajiban telah meningkat. Ini karena organisasi sebenarnya membutuhkan jumlah aset yang besar untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan meningkatkan sumber daya yang ada.

Konsekuensi dari tarif per bagian dengan pemeriksaan ukuran normal menunjukkan bahwa dalam kondisi moneter yang berkepanjangan, sejauh level nilai untuk menambah kewajiban, telah berkurang secara signifikan. Hal ini karena jaminan pendanaan untuk melunasi utang akan berkurang.

Pada hasil tarif per bagian dengan ukuran normal, terlihat bahwa sejauh efek samping dari kegiatan sejauh pengumuman gaji maka level keuntungan bersih terhadap pendapatan sangat berkurang. Ini benar-benar menunjukkan bahwa organisasi sangat tidak mampu meningkatkan pendapatannya dan tidak dapat melakukan efisiensi biaya yang mengakibatkan penurunan level keuntungan bersih. Namun, pada pada masa 2020 organisasi memiliki opsi untuk memperluas kesepakatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harisudin, Gandung, N. (nd). Investigasi UKURAN Normal UNTUK Mengevaluasi Eksekusi .
- Krisna Prihastuti, AK, Rai Suwena, K., Sujana, N., Aspek Pendanaan, JP, dan Aspek Pendanaan, F. (2019). Kajian Eksekusi Moneter Melibatkan Ukuran Normal Pada Organisasi Mobil Tercatat DI PERDAGANGAN EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016. Dalam Buku Harian Pelatihan Pendanaan Undiksha (Vol. 11, Edisi 1). www.sahamok.com
- Rifardi, R., Deni, R., Danial, M., Jhoansyah, D., Studi, P., Bisnis, A., dan Sukabumi, UM (nd). Ujian Eksekusi Moneter Dengan Menggunakan Strategi Normal SIZE PADA perusahaan. HOLCIM INDONESIA TBK Ujian Eksekusi Moneter Dengan Teknik Normal SIZE DI perusahaan. HOLCIM INDONESIA TBK . www.idx.id
- Syamsuddin, Suharti, T., Diah, D., Ketua, YJ, dan Yudhawati, D. (2019). Pemeriksaan Teknik UKURAN Normal UNTUK Mengukur Eksekusi Moneter PADA Organisasi . 2 (2), 56-68. <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Chief/file>